

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1.1. Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat

BULOG adalah Perum BULOG Umum Milik Negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis Perum BULOG meliputi usaha logistik/ pergudangan, survey dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai Perum BULOG yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, stabilitas harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk Rakyat Miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan.

BULOG dibentuk pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet No. 114/U/Kep/5/1967 dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru. Keppres No.03 tahun 2002 tanggal 7 Januari 2002 dimana tugas pokok BULOG masih dengan ketentuan Keppres No.29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003. Akhirnya dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI No.7 tahun 2003 BULOG resmi beralih status menjadi Perum BULOG Umum (Perum) BULOG, Yang salah satu tugasnya adalah menjaga stabilitas harga pasar untuk produk pangan pokok nasional. Namun BULOG juga melakukan kegiatan komersial yang menguntungkan sehingga dapat mandiri dan mengembangkan diri sesuai dengan kondisi persaingan pasar yang ada.

Perum BULOG Divre Jawa Barat dipilih menjadi objek penelitian karena disetiap Divisi Regional di Indonesia memiliki struktur dan prosedur di dalam Sistem Informasi Akuntansi yang sama, sehingga Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat mewakili dari Divisi Regional Perum BULOG Di seluruh Indonesia.

1.2 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perkembangan dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan dan mampu mengidentifikasi setiap peluang yang muncul serta merumuskannya dalam perencanaan jangka panjang perusahaan agar dapat terus tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk itu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang baik agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin maka perusahaan dituntut untuk mampu mengelola seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Menurut para ahli Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri yang dikemukakan oleh **Romney (2004 ; 3)** Sistem Informasi Akuntansi adalah proses data dan transaksi untuk menyediakan pengguna dengan informasi yang mereka butuhkan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis mereka.

Dari definisi diatas bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber, misalnya seperti manusia kemudian peralatan yang didesain untuk mengubah data dan informasi yang menjadi dasar bagi para pemakai untuk mengambil keputusan dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan perusahaan guna mencapai tujuannya.

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang

berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Hal penting yang diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia (SDM) dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka perusahaan menjanjikan suatu kontrak prestasi yang berupa gaji.

Biaya gaji merupakan biaya yang sangat penting dan menimbulkan resiko kemungkinan terjadinya kecurangan - kecurangan dan penyelewengan yang menyebabkan besarnya kerugian pada perusahaan.

Gaji merupakan suatu penghargaan dari usaha karyawan atau tenaga kerja yang sudah pasti jumlahnya pada setiap waktu yang telah ditentukan, misalnya gaji bulanan, mingguan, maupun harian. Gaji merupakan biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penepatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya.

Gaji umumnya digunakan untuk menggiatkan, mengarahkan, atau mengendalikan perilaku karyawan. Penggajian ini untuk sebagian karyawan dianggap obyektif sebab masa kerja adalah sesuatu yang pasti dan tidak bisa direkayasa. Namun dampak sistim itu bagi karyawan akan melemahkan persaingan karena penghargaan terhadap kinerja kurang mendapat perhatian, ini semua akan berdampak kepada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sistem Informasi Akuntansi penggajian dirancang manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan (investor, kreditur, dan kantor pelayanan pajak) yang pada tujuan khususnya untuk masalah ini, sistem ini juga dirancang untuk menangani transaksi-transaksi gaji dan pembayarannya diantaranya sistem ini digunakan perusahaan untuk mencatat daftar hadir, mencatat transaksi ke dalam jurnal,

memposting ke dalam buku besar serta menyiapkan laporan keuangan. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari proses pemasukan data, penyimpanan data pengolahan, proses menghasilkan laporan, dan pengendalian.

Pengolahan serta pembayaran gaji karyawan merupakan salah satu aktivitas penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan ini erat kaitannya dengan kesejahteraan karyawan, yang bagi perusahaan dapat merupakan aset yang sangat penting namun rawan dan sensitif. Kesalahan dalam melakukan pencatatan dan pembayaran gaji tentunya berakibat terhadap kinerja karyawan yang tentunya akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Sebagai gantinya diperlukan suatu pengendalian untuk menjaga sumber daya perusahaan agar terhindar dari berbagai kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi. Untuk itulah dilakukan pengendalian internal dalam perusahaan.

Pengendalian internal memerlukan dukungan informasi, informasi haruslah berupa informasi yang akurat dan tepat. Informasi yang akurat dan tepat waktu dan diperoleh dari Sistem Informasi Akuntansi yang efektif. Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi yang diimilikinya kepada berbagai lapisan tingkat manajerial. Bagi pihak manajerial informasi yang diperoleh itulah yang digunakan dalam melakukan pengendalian internal perusahaan.

Menurut **Mulyadi (2002:165)**, mengemukakan tentang definisi dari Pengendalian Internal, yaitu:

"Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen".

menurut definisi diatas pengendalian internal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan agar apa yang direncanakan dapat dicapai dengan baik, dan pengendalian internal yang dapat dilakukan dapat menekan terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal, keduanya mempunyai fungsi yang sama, yaitu berfungsi sebagai alat untuk mempermudah manajemen dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, karena itu perlu diketahui lebih lanjut bagaimana bentuk hubungan yang ada di antara Sistem Informasi Akuntansi dengan struktur pengendalian internal agar jelas dapat diketahui letak dan pengaruhnya satu sama lain.

Sistem Informasi Akuntansi adalah salah satu alat yang dapat memberikan berbagai informasi kegiatan perusahaan dan dimanfaatkan manajemen dalam pengambilan keputusan, sedangkan pengendalian internal adalah alat yang memberikan jaminan yang memadai bahwa semua harta milik perusahaan aman, kegiatan dan catatan dapat dipercaya. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelayakan informasi - informasi yang diperlukan dan bagi terlaksananya suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Kedua komponen ini harus berjalan bersama - sama dalam suatu perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi yang baik harus didukung oleh adanya kegiatan pengendalian internal yang baik. Dengan kata lain Sistem Informasi Akuntansi yang berlaku dan berisi berbagai metode dan prosedur, harus didukung oleh kegiatan pengendalian internal. Di pihak lain pengendalian internal yang dijalankan harus ditunjang oleh Sistem Informasi Akuntansi yang baik agar pengendalian internal dapat mencapai sasarannya yaitu mengambil harta perusahaan, menguji ketelitian data, mendorong efisiensi dan mendorong ketaatan pada kebijakan - kebijakan

yang telah digariskan pimpinan perusahaan dapat tercapai, maka perlu didukung oleh sistem dan prosedur yang baik.

Desain Sistem Informasi Akuntansi harus dibentuk melalui penetapan pengendalian internal yang lengkap sejauh masih memungkinkan untuk diterapkan, karena hal ini akan membuat Sistem Informasi Akuntansi berjalan efektif dalam mendukung pengendalian internal yang diterapkan.

Kecurangan informasi membutuhkan keahlian sedikit atau tidak sama sekali. Pelaku hanya perlu memahami bagaimana sistem bekerja untuk memasukkan data yang akan diprosesnya. Tindakan kecurangan tersebut melibatkan pemalsuan data ketika data masuk ke sistem. Ini dapat berupa penghapusan, perubahan, atau penambahan transaksi. Contohnya, untuk melakukan kecurangan penggajian, pelaku dapat menyelipkan transaksi penggajian tipuan bersama dengan transaksi sah lainnya. Kecuali penyelipan ini terdeteksi oleh pengendalian internal, maka sistem akan menghasilkan cek tambahan untuk pelaku tersebut. Variasi lain dari jenis kecurangan ini adalah mengubah *field* jam kerja dalam transaksi penggajian yang sah untuk menaikkan jumlah cek gaji.

Salah satu kasus Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap pengendalian internal perusahaan adalah terbongkarnya kasus *mark up* data pembayaran gaji dan tunjangan khusus seluruh karyawan Bulog Divre VII Sulawesi Selatan pada tahun 2002-2008 silam yang dilakukan oleh Humas Bulog Sulawesi Selatan dan merugikan negara senilai Rp 2,4 miliar. Dalam kasus itu dua orang pegawai perusahaan Perum BULOG Divre VII Sulawesi Selatan-Barat penyelewengan pembayaran dan tunjangan Slip gaji kepada karyawan BULOG pada tahun 2002-2008.(www.tribunnews.com:2012)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halomoan Ompusunggu (2002) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi

Akuntansi terhadap Efektifitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Perusahaan Hotel Melati 3 di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mengukur pengaruh dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektifitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Perusahaan Hotel Melati 3 di Kabupaten Banyumas.

Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Maria (2006) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Bank Buana Indonesia, Tbk. Penelitian ini menilai Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang dikembangkan di PT Bank Buana Indonesia, Tbk.

Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Eva Trubiyanti (2011) dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam rangka meningkatkan efektifitas pengendalian internal pada RSI Unisma Malang. Penelitian ini mencoba menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan untuk meningkatkan keefektifitas pengendalian internal pada RSI Unisma Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Herliza Rizki (2008) dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam mendukung Pengendalian Internal pada PTP. Nusantara IV. Penelitian ini mengukur peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan untuk mendukung Pengendalian Internal pada PTP. Nusantara IV.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviandri (2005) dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap pengendalian internal gaji pada PT Basiri Industrial Corporation. Penelitian ini juga mengukur peranan dari Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap pengendalian internal gaji pada PT Basiri Industrial Corporation.

Kemudian penelitian yang dilakukan Erni Musriani Amir (2003) dengan judul Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Penggajian (Studi Kasus pada PT. INTI (Persero) di Bandung). Penelitian ini mengukur Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap keefektifitasan Pengendalian Internal Penggajian pada PT. INTI Bandung.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Abdul Hadi (2007) dengan judul Sistem Akuntansi Penggajian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kudus. penelitian ini hanya menggunakan paparan - paparan dari fakta - fakta Sistem Akuntansi Penggajian.

Dalam Penelitian ini yang akan dijadikan objek penelitian adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan yaitu Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat karena disetiap Divisi Regional di Indonesia memiliki struktur dan prosedur di dalam Sistem Informasi Akuntansi yang sama, sehingga Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat mewakili dari Perum BULOG Divisi Regional Sulawesi Selatan-Barat yang menjadi Fenomena dari latar belakang diangkatnya skripsi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis ingin mengetahui pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi penggajian Perum BULOG Divre Jawa Barat terhadap pengendalian internal penggajian.

Maka dari itu, Berdasarkan uraian diatas dalam penyusunan Skripsi ini penulis memilih judul :

"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN (STUDI KASUS PADA PERUM BULOG DIVRE JAWA BARAT)"

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden Perum BULOG Divre Jawa Barat?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Perum BULOG Divre Jawa Barat?
3. Bagaimana Pengendalian Internal Penggajian Perum BULOG Divre Jawa Barat?
4. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Pengendalian Internal Penggajian pada Perum BULOG Divre Jawa Barat?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis karakteristik responden Perum BULOG Divre Jawa Barat.
2. Untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Perum BULOG Divre Jawa Barat.
3. Untuk menganalisis Pengendalian Internal Penggajian Perum BULOG Divre Jawa Barat.
4. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Pengendalian Internal Penggajian Perum BULOG Divre Jawa Barat.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

1.5.1 Aspek Teoritis

- 1) Bagi akademisi, penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi, khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi penggajian.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi penggajian.

2.1.1 Aspek Praktis

- 1) Bagi manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengendalian internal penggajiannya.

- 2) Bagi Perum BULOG Divre Jawa Barat

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Perum BULOG Divre Jawa Barat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian.

2.2 SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian yang mengangkat fenomena yang menjadi isu penting sehingga layak untuk diteliti disertai dengan argumentasi teoritis yang ada, perumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan secara umum.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini menguraikan landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dasar bagi penelitian khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal penggajian perusahaan. Bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini, pengembangan kerangka pemikiran yang membahas rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan dengan rinci batasan dan cakupan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, tahapan penelitian, jenis dan sumber data (populasi dan sampel), uji validitas dan reabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik

serta pembahasan. Bab ini juga menjelaskan keadaan responden yang diteliti, deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi, dalam penelitian ini yaitu menjelaskan mengenai hasil analisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap efektivitas Pengendalian Internal penggajian pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.